

PASANG SURUT MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN KE PANTAI SIALANG BUAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

**Gabby Ribkamawaty Siburian¹, Liyus Waruwu², Ade Putera Arif Panjaitan³,
Sudirman Lase⁴, David Fero⁵**

^{1,2,3,4,5} Pariwisata Budaya dan Keagamaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Kristen,
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Tapanuli Utara

gabbyRibkanawaty@gmail.com, drliyus72@gmail.com, adeputeraarifpanjaitan@gmail.com,
Sudirmanlase15@gmail.com, Iakn.davidfero@gmail.com

Abstract

This study aims to identify the factors contributing to the fluctuations in tourist visitation to Sialang Buah Beach, Serdang Bedagai Regency. The study was motivated by the fluctuating number of tourist visits, which is influenced by various aspects of tourism destination management. This research employed a qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the village head as the key informant, the tourism manager as the main informant, and tourists as supporting informants. The data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that fluctuations in tourist visitation are influenced by five main factors: tourist attractions, accessibility, facilities, promotion, and service quality. The natural beauty of the beach, its peaceful atmosphere, and the activities of local fishermen are the primary attractions for visitors. Accessibility to the destination is relatively good, although several sections of the road still require improvement. Tourism facilities are considered adequate but need further enhancement, particularly in terms of cleanliness, public toilets, waste bins, parking areas, and other supporting facilities. Promotional activities have not yet been carried out optimally, limiting the dissemination of information about the destination to the wider public. Meanwhile, the friendly service provided by the destination managers and the local community creates a positive impression on visitors. This study concludes that improving the quality of tourism facilities, implementing more effective promotional strategies, and ensuring sustainable destination management are essential efforts to increase tourist visitation to Sialang Buah Beach.

Keywords: The Ebb and Flow of Interest in Visits, Tourist Visitation, Tourist Attraction, Accessibility, Tourism Facilities, Tourism Promotion.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan pasang surut minat kunjungan wisata di Pantai Sialang Buah, Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian dilatarbelakangi oleh adanya fluktuasi jumlah kunjungan wisatawan yang dipengaruhi oleh berbagai aspek dalam pengelolaan destinasi wisata. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui

observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala desa sebagai informan kunci, pengelola wisata sebagai informan utama, serta wisatawan sebagai informan pendukung. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasang surut minat kunjungan wisata dipengaruhi oleh lima faktor utama, yaitu daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas, promosi, dan pelayanan. Daya tarik wisata berupa keindahan pantai, suasana yang nyaman, serta aktivitas nelayan menjadi alasan utama wisatawan berkunjung. Akses menuju lokasi relatif mudah dijangkau, namun masih memerlukan perbaikan pada beberapa ruas jalan. Fasilitas wisata tergolong cukup memadai, tetapi masih perlu ditingkatkan, terutama kebersihan, toilet, tempat sampah, area parkir, dan sarana pendukung lainnya. Promosi destinasi belum dilakukan secara optimal sehingga jangkauan informasi kepada masyarakat masih terbatas. Sementara itu, pelayanan yang ramah dari pengelola dan masyarakat memberikan kesan positif bagi wisatawan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kualitas fasilitas, promosi yang lebih efektif, serta pengelolaan destinasi yang berkelanjutan menjadi upaya penting untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan ke Pantai Sialang Buah.

Kata Kunci: Pasang Surut Minat Kunjungan, Minat Kunjungan Wisata, Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas Wisata, Promosi Wisata.

PENDAHULUAN

Pantai Sialang Buah merupakan salah satu destinasi wisata pesisir di Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai yang memiliki potensi wisata cukup besar. Daya tarik destinasi ini didukung oleh panorama laut, hamparan pasir, suasana pantai, serta berbagai aktivitas rekreasi yang dapat dilakukan wisatawan. Selain potensi alam, Pantai Sialang Buah juga memiliki karakteristik sosial dan budaya masyarakat pesisir yang dapat menjadi bagian dari pengalaman wisata.

Keberadaan fasilitas penunjang seperti area parkir, pondok santai, warung makan, tempat bermain anak, dan wahana wisata turut mendukung aktivitas wisatawan di Pantai Sialang Buah. Di samping itu, aktivitas masyarakat yang sebagian besar bekerja sebagai nelayan serta keberadaan tempat pelelangan ikan memberikan nilai tambah bagi destinasi. Wisatawan tidak hanya dapat menikmati keindahan pantai, tetapi juga memperoleh pengalaman dengan melihat aktivitas masyarakat pesisir dan menikmati hasil laut serta kuliner yang tersedia di kawasan tersebut.

Perkembangan Pantai Sialang Buah sebagai destinasi wisata dapat dilihat dari perubahan jumlah kunjungan wisatawan. Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 6.906 kunjungan, kemudian mengalami penurunan menjadi 4.640 kunjungan pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Setelah kondisi mulai membaik dan pembangunan jembatan wisata dilakukan pada awal tahun 2022, jumlah kunjungan meningkat secara signifikan hingga mencapai 73.200

orang. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perubahan aktivitas kunjungan yang berkaitan dengan perkembangan infrastruktur wisata.

Meskipun mengalami peningkatan kunjungan, perubahan jumlah wisatawan dari waktu ke waktu menunjukkan adanya pasang surut minat kunjungan ke Pantai Sialang Buah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingginya potensi wisata dan pembangunan infrastruktur belum secara otomatis menjamin kestabilan minat wisatawan. Selain itu, data kunjungan secara khusus untuk tahun 2023–2025 belum ditemukan dalam publikasi resmi yang dapat diverifikasi, sehingga data tahun 2022 menjadi data kunjungan terbaru yang tersedia dalam uraian penelitian.

Pasang surut minat kunjungan wisatawan dapat berkaitan dengan berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kondisi fasilitas, kualitas pelayanan, kebersihan lingkungan, kelengkapan sarana dan prasarana, serta inovasi dalam pengelolaan destinasi. Sementara itu, faktor eksternal meliputi aksesibilitas, promosi, kondisi ekonomi masyarakat, persaingan dengan destinasi lain, perubahan tren wisata, dan pengaruh media sosial terhadap preferensi wisatawan. Pengelolaan terhadap berbagai faktor tersebut menjadi bagian penting dalam mempertahankan daya tarik dan minat kunjungan wisatawan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pasang surut minat kunjungan wisatawan di Pantai Sialang Buah penting dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi aktual, potensi, dan kendala dalam pengelolaan destinasi. Kajian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemerintah daerah, pengelola wisata, dan masyarakat setempat dalam melakukan evaluasi serta merumuskan strategi pengembangan destinasi yang lebih efektif. Dengan pengelolaan yang tepat dan berkelanjutan, potensi Pantai Sialang Buah dapat terus dikembangkan sebagai salah satu destinasi wisata di Kabupaten Serdang Bedagai.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Pariwisata

Pariwisata merupakan sektor strategis yang berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pariwisata tidak hanya berkaitan dengan perjalanan sementara untuk rekreasi, tetapi juga mencakup berbagai aktivitas yang didukung oleh objek wisata, fasilitas, aksesibilitas, transportasi, akomodasi, dan pelayanan. Pengelolaan berbagai komponen tersebut melibatkan pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi serta pengalaman yang baik bagi wisatawan.

Menurut James J. Spillane, pariwisata merupakan perjalanan sementara dari satu tempat ke tempat lain untuk memperoleh keseimbangan hidup dan pengalaman baru. Sementara itu, Bambang Sunaryo menjelaskan bahwa pariwisata merupakan keseluruhan aktivitas wisata yang didukung fasilitas dan pelayanan dari masyarakat, pelaku usaha, serta pemerintah. Dengan demikian, pariwisata tidak hanya berorientasi pada perjalanan, tetapi juga pada pengalaman wisatawan selama berada di destinasi.

Pantai merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki daya tarik berupa pemandangan laut, garis pantai, pasir, dan ekosistem pesisir. Selain menawarkan kegiatan rekreasi seperti berenang, bermain pasir, menikmati pemandangan, dan fotografi, wisata pantai juga dapat memberikan manfaat ekonomi melalui usaha kuliner, perdagangan, penyewaan perlengkapan, dan jasa parkir. Oleh karena itu, pengelolaan pantai perlu memperhatikan fasilitas, aksesibilitas, kebersihan, keamanan, dan promosi agar dapat berkembang secara berkelanjutan.

2 Konsep Destinasi Wisata

Destinasi wisata merupakan suatu wilayah yang memiliki daya tarik dan berbagai komponen pendukung kegiatan pariwisata. Komponen tersebut meliputi objek wisata, fasilitas, aksesibilitas, transportasi, serta layanan seperti pemandu dan pusat informasi. Keberadaan komponen tersebut saling berkaitan dalam menciptakan pengalaman wisata yang nyaman bagi pengunjung.

World Tourism Organization menjelaskan bahwa destinasi merupakan wilayah geografis yang memiliki daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, dan layanan pendukung. Sementara itu, Oka A. Yoeti memandang destinasi sebagai tempat yang menjadi tujuan perjalanan karena memiliki daya tarik tertentu yang memberikan pengalaman rekreasi maupun budaya. Dengan demikian, destinasi tidak hanya ditentukan oleh daya tarik alam, tetapi juga oleh kemampuan kawasan dalam menyediakan kebutuhan wisatawan.

Menurut Buhalis (2000), destinasi wisata dapat dianalisis melalui enam komponen *Six A's*, yaitu *Attraction* (daya tarik), *Accessibility* (aksesibilitas), *Amenities* (fasilitas), *Available Packages* (paket wisata), *Activities* (aktivitas), dan *Ancillary Services* (layanan pendukung). Keenam komponen tersebut menjadi unsur yang saling melengkapi dalam mendukung pengembangan dan daya tarik suatu destinasi wisata.

Berdasarkan uraian tersebut, keberhasilan destinasi wisata tidak hanya bergantung pada keindahan objek wisata, tetapi juga pada ketersediaan fasilitas, kemudahan akses, aktivitas,

paket wisata, dan layanan pendukung. Oleh karena itu, pengembangan destinasi perlu memperhatikan keseluruhan komponen tersebut agar mampu memberikan pengalaman wisata yang baik dan meningkatkan minat kunjungan wisatawan.

3 Minat Kunjungan Wisata

Minat kunjungan wisata merupakan keinginan atau kecenderungan wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi. Minat tersebut tidak muncul secara spontan, tetapi dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan seperti daya tarik wisata, fasilitas, aksesibilitas, kebersihan, kenyamanan, informasi, rekomendasi, dan pengalaman sebelumnya.

Menurut Husein Umar, minat merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang timbul karena adanya ketertarikan terhadap suatu objek. Dalam pariwisata, minat kunjungan dapat terbentuk setelah wisatawan memperoleh informasi mengenai destinasi melalui media sosial, promosi, rekomendasi keluarga atau teman, maupun pengalaman kunjungan sebelumnya. Pengalaman yang memuaskan juga dapat mendorong wisatawan untuk melakukan kunjungan kembali atau merekomendasikan destinasi kepada orang lain.

Dengan demikian, minat kunjungan menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan destinasi wisata. Pengelola perlu memperhatikan daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, kenyamanan, informasi, dan kualitas pengalaman wisatawan agar minat kunjungan dapat dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan.

4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisata

Minat kunjungan wisatawan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, yaitu daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas wisata, promosi, dan kepuasan wisatawan. Daya tarik menjadi alasan utama wisatawan mengunjungi destinasi, sedangkan aksesibilitas berkaitan dengan kemudahan mencapai lokasi. Fasilitas mendukung kenyamanan wisatawan selama berada di destinasi, sementara promosi membantu memperkenalkan destinasi kepada calon wisatawan.

Kepuasan wisatawan juga menjadi faktor penting karena pengalaman yang menyenangkan dapat mendorong wisatawan untuk melakukan kunjungan kembali. Kelima faktor tersebut perlu dikelola secara terpadu karena daya tarik yang baik tanpa dukungan fasilitas, aksesibilitas, promosi, dan pelayanan yang memadai dapat memengaruhi pengalaman wisatawan. Oleh karena itu, pengelolaan destinasi perlu dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

5 Dinamika atau Pasang Surut Minat Kunjungan Wisata

Jumlah kunjungan wisatawan pada suatu destinasi bersifat dinamis dan dapat mengalami peningkatan maupun penurunan dari waktu ke waktu. Fluktuasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain musim liburan, kualitas fasilitas, kegiatan promosi, serta kondisi ekonomi masyarakat.

Pada hari libur, akhir pekan, dan musim liburan, jumlah wisatawan umumnya mengalami peningkatan karena masyarakat memiliki waktu lebih banyak untuk melakukan kegiatan rekreasi. Sebaliknya, kunjungan cenderung menurun pada hari kerja atau di luar musim liburan. Kondisi serupa dapat ditemukan di Pantai Sialang Buah yang mengalami peningkatan kunjungan pada akhir pekan dan musim liburan.

Dengan demikian, dinamika kunjungan wisatawan perlu dipahami oleh pengelola agar dapat menyesuaikan strategi pengelolaan dan pengembangan destinasi. Pemahaman terhadap faktor yang menyebabkan pasang surut kunjungan dapat menjadi dasar dalam menjaga dan meningkatkan minat wisatawan secara berkelanjutan.

6 Wisata Pantai Sebagai Destinasi Pariwisata

Wisata pantai merupakan bentuk pariwisata alam yang memanfaatkan kawasan pesisir sebagai daya tarik utama. Keindahan pasir, laut, garis pantai, ombak, dan lingkungan pesisir memberikan peluang bagi wisatawan untuk melakukan berbagai kegiatan seperti menikmati pemandangan, berjalan-jalan, berenang, memancing, dan bersantai.

Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan wisata pantai karena memiliki wilayah pesisir dan kepulauan yang luas dengan karakteristik alam yang beragam. Keberadaan wisata pantai juga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar melalui perdagangan, kuliner, penyewaan perahu, transportasi wisata, dan berbagai layanan rekreasi.

Berdasarkan uraian tersebut, wisata pantai memiliki fungsi sebagai destinasi rekreasi sekaligus sebagai ruang yang dapat mendukung aktivitas ekonomi masyarakat pesisir. Oleh karena itu, pengembangannya perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan tetap menjaga potensi alam, meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas, serta memperhatikan kebutuhan wisatawan dan masyarakat sekitar.

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa minat kunjungan wisatawan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Putra menunjukkan bahwa

daya tarik wisata berpengaruh terhadap minat kunjungan, terutama melalui keindahan, keunikan, dan aktivitas yang dapat dilakukan wisatawan. Sari menemukan bahwa ketersediaan fasilitas, seperti tempat parkir, toilet, tempat makan, dan fasilitas rekreasi, berperan dalam meningkatkan kepuasan pengunjung. Selanjutnya, Wibowo menunjukkan bahwa aksesibilitas yang baik dan kemudahan transportasi dapat mendorong minat wisatawan untuk berkunjung. Pratama juga mengidentifikasi kebersihan, fasilitas, dan daya tarik alam sebagai faktor yang berkaitan dengan minat kunjungan wisatawan. Sementara itu, Nugroho menekankan bahwa promosi melalui media sosial, website, dan berbagai platform informasi dapat meningkatkan pengetahuan wisatawan terhadap suatu destinasi serta mendorong minat berkunjung.

Secara keseluruhan, penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa minat kunjungan wisatawan tidak hanya ditentukan oleh satu aspek, tetapi terbentuk melalui keterkaitan antara daya tarik wisata, fasilitas, aksesibilitas, kebersihan, dan promosi. Hal tersebut sejalan dengan konsep destinasi wisata dalam kajian ini yang menempatkan daya tarik, aksesibilitas, fasilitas, aktivitas, paket wisata, serta layanan pendukung sebagai unsur penting dalam pengembangan destinasi.

Meskipun penelitian terdahulu telah membahas berbagai faktor yang memengaruhi minat kunjungan wisatawan, sebagian besar penelitian tersebut lebih menekankan pengaruh atau hubungan faktor tertentu terhadap minat kunjungan. Belum terlihat secara khusus pembahasan mengenai fenomena pasang surut atau perubahan jumlah kunjungan wisatawan pada Pantai Sialang Buah Kabupaten Serdang Bedagai dengan melihat keterkaitan berbagai faktor secara bersamaan. Padahal, dinamika kunjungan wisatawan dapat dipengaruhi oleh musim liburan, kondisi fasilitas, promosi, serta kondisi ekonomi, sehingga jumlah kunjungan pada suatu destinasi tidak selalu berada pada tingkat yang sama.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki ruang kajian yang berbeda dengan penelitian terdahulu, yaitu berfokus pada pasang surut minat kunjungan wisatawan di Pantai Sialang Buah Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi perubahan minat serta jumlah kunjungan wisatawan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih khusus mengenai dinamika kunjungan wisatawan di Pantai Sialang Buah dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengelolaan serta pengembangan destinasi wisata pantai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji suatu fenomena secara mendalam dalam konteks kehidupan nyata. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang suatu peristiwa atau kondisi yang terjadi di lokasi tertentu.

Sumber data terdiri atas data primer dan sekunder. Informan primer berasal dari pihak yang memiliki keterlibatan, pengetahuan, atau pengalaman dalam pengembangan Pantai Sialang Buah, yaitu pemerintah desa, pengelola melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), masyarakat lokal, tokoh masyarakat, serta wisatawan sebagai informan pendukung. Data sekunder diperoleh dari dokumen, buku, jurnal, peraturan, profil daerah, dan sumber tertulis yang berkaitan dengan pengembangan Pantai Sialang Buah.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi diarahkan pada kondisi daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, aktivitas wisata, keterlibatan masyarakat, dan lingkungan pantai. Wawancara digunakan untuk menggali upaya pengembangan serta faktor pendukung dan penghambat, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dan verifikasi. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah dan Perkembangan Pantai Sialang Buah

Desa Sialang Buah memiliki identitas yang berkaitan dengan kondisi alam dan kehidupan masyarakat pesisir. Pantai Sialang Buah yang pada awalnya dimanfaatkan sebagai kawasan nelayan dan aktivitas ekonomi masyarakat, kemudian berkembang menjadi destinasi wisata. Perkembangan tersebut didukung oleh keindahan alam, suasana pantai yang nyaman, kuliner seafood, serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ekonomi pariwisata. Namun, perkembangan kunjungan wisatawan masih mengalami pasang surut yang dipengaruhi oleh berbagai faktor.

2. Letak Geografis Pantai Sialang Buah

Pantai Sialang Buah terletak di Desa Sialang Buah, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara, dan berada di kawasan pesisir yang

berbatasan dengan Selat Malaka. Lokasinya relatif strategis dan dapat dijangkau menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Kondisi geografis tersebut mendukung pengembangan wisata alam pesisir sekaligus menjadi sumber mata pencaharian masyarakat melalui kegiatan perikanan, perdagangan, dan pariwisata.

3. Daya Tarik Pantai Sialang Buah sebagai Faktor Minat Kunjungan Wisatawan

Daya tarik menjadi salah satu faktor utama yang mendorong minat wisatawan untuk berkunjung. Daya tarik tersebut meliputi keindahan pantai, pemandangan laut, suasana yang tenang dan nyaman, aktivitas masyarakat nelayan, serta kuliner seafood yang segar dan relatif terjangkau. Berbagai aktivitas seperti bersantai, bermain pasir dan air, berfoto, menikmati kuliner, memancing, serta menikmati pemandangan matahari terbenam memberikan pengalaman yang sesuai bagi wisatawan, khususnya wisatawan keluarga.

4. Aksesibilitas Menuju Pantai Sialang Buah

Aksesibilitas menuju Pantai Sialang Buah tergolong cukup baik. Kondisi jalan yang telah mengalami perbaikan, tersedianya petunjuk arah, serta dukungan aplikasi navigasi digital seperti Google Maps memudahkan wisatawan mencapai lokasi. Sebagian besar wisatawan menggunakan kendaraan pribadi karena dianggap lebih praktis dan fleksibel. Kemudahan akses tersebut menjadi salah satu faktor pendukung minat kunjungan dan kunjungan ulang wisatawan.

5. Kondisi Fasilitas Wisata di Pantai Sialang Buah

Fasilitas wisata yang tersedia, seperti area parkir, pondok, toilet, mushola, dan tempat makan, secara umum telah mampu memenuhi kebutuhan dasar wisatawan. Namun, masih diperlukan peningkatan terutama pada kebersihan toilet, penambahan tempat sampah, dan pemeliharaan fasilitas secara berkala. Peningkatan kualitas fasilitas menjadi penting, khususnya pada akhir pekan dan musim liburan ketika jumlah wisatawan meningkat.

6. Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Sialang Buah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Kunjungan sempat mengalami penurunan pada masa pandemi COVID-19 akibat pembatasan aktivitas masyarakat, tetapi kembali meningkat setelah kondisi normal. Kunjungan paling ramai terjadi pada akhir pekan, hari libur nasional, hari besar keagamaan, dan musim liburan sekolah. Secara umum, perkembangan kunjungan menunjukkan adanya pemulihan dan kecenderungan peningkatan setelah pandemi.

7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pasang Surut Minat Kunjungan Wisatawan

Pasang surut minat kunjungan wisatawan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu musim liburan, promosi, media sosial, kondisi fasilitas, cuaca, dan kondisi ekonomi masyarakat. Musim liburan, promosi yang baik, fasilitas yang memadai, serta informasi melalui media sosial dapat mendorong peningkatan kunjungan. Sebaliknya, hujan, angin kencang, musim hujan, dan kondisi ekonomi masyarakat dapat menyebabkan penurunan jumlah wisatawan.

8. Upaya Pengembangan Pantai Sialang Buah

Pengembangan Pantai Sialang Buah dilakukan melalui keterlibatan pemerintah daerah, pengelola, Pokdarwis, dan masyarakat. Upaya yang dilakukan meliputi menjaga kebersihan, memperbaiki fasilitas, meningkatkan pelayanan, dan melakukan promosi melalui media sosial. Masyarakat juga berperan dalam menjaga lingkungan dan menyediakan berbagai usaha pendukung wisata. Kerja sama antarpihak menjadi bagian penting dalam mendukung pengembangan kawasan secara berkelanjutan.

9. Pemahaman tentang Pariwisata

Pariwisata di Pantai Sialang Buah dipahami tidak hanya sebagai kegiatan rekreasi, tetapi juga sebagai kegiatan yang memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat. Keberadaan wisata membuka peluang usaha dan pekerjaan serta mendorong masyarakat untuk lebih memperhatikan kebersihan dan kenyamanan kawasan. Pengembangan pariwisata memerlukan dukungan dari aspek fasilitas, aksesibilitas, kebersihan, promosi, dan kerja sama berbagai pihak.

10. Dampak Pariwisata

Keberadaan Pantai Sialang Buah memberikan dampak positif terutama terhadap ekonomi dan kehidupan sosial masyarakat. Pariwisata membuka peluang usaha seperti warung makan, penjualan hasil laut, penyewaan pondok, dan jasa parkir. Masyarakat juga memperoleh peluang pendapatan tambahan dan lapangan pekerjaan. Dari sisi sosial, interaksi dengan wisatawan mendorong masyarakat menjadi lebih terbuka serta meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan dan kenyamanan kawasan.

11. Aktivitas Wisata

Aktivitas wisatawan di Pantai Sialang Buah didominasi oleh kegiatan bersantai bersama keluarga dan teman. Wisatawan memanfaatkan pondok untuk duduk, makan, berbincang, menikmati pemandangan, bermain pasir dan air, berjalan-jalan, berfoto, serta

menikmati kuliner seafood. Beragam aktivitas tersebut menjadikan Pantai Sialang Buah tidak hanya sebagai tempat menikmati alam, tetapi juga sebagai ruang rekreasi dan interaksi sosial.

12. Tujuan Wisata

Tujuan utama wisatawan berkunjung adalah untuk berlibur, melepas penat, menikmati suasana pantai, serta menghabiskan waktu bersama keluarga dan teman. Lokasi yang relatif mudah dijangkau dan biaya wisata yang terjangkau turut mendukung keputusan wisatawan untuk memilih Pantai Sialang Buah. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pantai Sialang Buah memiliki karakter yang sesuai sebagai destinasi wisata keluarga.

13. Daya Tarik Wisata

Daya tarik Pantai Sialang Buah terdiri atas keindahan alam, suasana yang tenang, aktivitas masyarakat nelayan, dan kuliner seafood. Aktivitas nelayan menjadi ciri khas yang memberikan pengalaman berbeda karena wisatawan dapat melihat secara langsung kehidupan masyarakat pesisir. Perpaduan antara alam, kehidupan masyarakat, dan kuliner lokal membentuk identitas wisata Pantai Sialang Buah.

14. Fasilitas

Fasilitas yang tersedia secara umum sudah cukup mendukung kegiatan wisata, tetapi masih memerlukan peningkatan dari segi kebersihan, jumlah, dan pemeliharaan. Toilet, tempat sampah, pondok, serta fasilitas umum lainnya perlu dirawat secara rutin agar tetap nyaman digunakan. Peningkatan fasilitas menjadi bagian penting dalam mempertahankan kepuasan dan kenyamanan wisatawan.

15. Aksesibilitas

Aksesibilitas Pantai Sialang Buah tergolong cukup baik karena jalan menuju lokasi dapat dilalui kendaraan roda dua dan roda empat. Petunjuk arah dan aplikasi peta digital juga membantu wisatawan menemukan lokasi dengan lebih mudah. Kemudahan akses tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung minat kunjungan dan memberikan peluang bagi wisatawan untuk melakukan kunjungan ulang.

16. Pengelolaan

Pengelolaan Pantai Sialang Buah telah melibatkan pemerintah, pengelola, dan masyarakat. Pengelolaan mencakup kebersihan, pemeliharaan fasilitas, pelayanan wisatawan, dan pengembangan kawasan. Meskipun telah berjalan, masih diperlukan peningkatan konsistensi dalam pemeliharaan fasilitas, kebersihan, penataan kawasan, serta pengembangan

atraksi wisata. Sinergi antarpihak diperlukan agar pengelolaan dapat berjalan secara berkelanjutan.

17. Kepuasan Fasilitas

Wisatawan pada umumnya merasa cukup puas terhadap fasilitas yang tersedia karena telah membantu memenuhi kebutuhan selama berwisata. Namun, wisatawan masih mengharapkan peningkatan terutama dalam hal kebersihan fasilitas umum, penambahan sarana pendukung, dan pemeliharaan. Fasilitas yang bersih dan terawat dapat meningkatkan kepuasan serta mendukung keinginan wisatawan untuk berkunjung kembali.

18. Ketertarikan Wisatawan

Ketertarikan wisatawan dipengaruhi oleh keindahan pantai, suasana yang nyaman, biaya yang terjangkau, kuliner seafood, serta informasi yang diperoleh melalui media sosial. Rekomendasi dari keluarga dan teman juga menjadi salah satu sumber informasi yang mendorong wisatawan untuk berkunjung. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengalaman positif dan citra destinasi turut berperan dalam membentuk ketertarikan wisatawan.

19. Keinginan Berkunjung Ulang

Keinginan wisatawan untuk berkunjung kembali muncul karena pengalaman yang menyenangkan, suasana yang nyaman dan tenang, biaya yang relatif terjangkau, serta kesesuaian destinasi untuk wisata keluarga. Kepuasan wisatawan menjadi salah satu faktor yang mendukung kunjungan ulang dan rekomendasi kepada orang lain. Oleh karena itu, kualitas pelayanan, kebersihan, dan fasilitas perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

20. Pengamatan Jumlah Wisatawan

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa jumlah wisatawan mengalami pemulihan dan peningkatan setelah sebelumnya mengalami penurunan pada masa pandemi COVID-19. Kunjungan kembali meningkat terutama pada akhir pekan, hari libur, musim liburan sekolah, dan hari besar keagamaan. Peningkatan kunjungan turut menggerakkan aktivitas perdagangan, jasa, penyewaan pondok, dan usaha kuliner masyarakat sekitar.

21. Daya Tarik

Daya tarik Pantai Sialang Buah terbentuk dari perpaduan unsur alam dan kehidupan masyarakat pesisir. Keindahan pantai, suasana yang nyaman, aktivitas nelayan, serta kuliner seafood menjadi unsur yang memberikan pengalaman khas bagi wisatawan. Daya tarik tersebut perlu dijaga melalui pemeliharaan lingkungan, pelestarian aktivitas masyarakat pesisir, dan pengembangan atraksi wisata secara terarah.

22. Promosi

Promosi melalui Facebook, Instagram, TikTok, serta rekomendasi dari wisatawan berperan dalam memperkenalkan Pantai Sialang Buah kepada masyarakat luas. Namun, promosi masih perlu dilakukan secara lebih terarah, rutin, dan informatif dengan menampilkan tidak hanya keindahan pantai, tetapi juga fasilitas, aktivitas, kuliner, biaya, dan kegiatan wisata. Pemanfaatan media digital secara konsisten dapat memperluas jangkauan informasi destinasi.

23. Tren Kunjungan

Tren kunjungan wisatawan menunjukkan pemulihan dan perkembangan yang cukup baik setelah mengalami penurunan pada masa pandemi COVID-19. Peningkatan terlihat terutama pada akhir pekan, hari libur, dan musim liburan. Daya tarik alam, kenyamanan, biaya yang terjangkau, serta pengalaman positif wisatawan menjadi beberapa faktor yang mendukung perkembangan kunjungan.

24. Waktu Ramai dan Sepi

Waktu kunjungan paling ramai terjadi pada Sabtu, Minggu, libur sekolah, hari besar keagamaan, Natal, Tahun Baru, dan periode liburan lainnya. Sebaliknya, kunjungan cenderung lebih sedikit pada hari kerja serta ketika cuaca buruk. Pola tersebut perlu menjadi perhatian dalam pengelolaan fasilitas, kebersihan, parkir, dan pelayanan agar mampu menyesuaikan dengan perubahan jumlah pengunjung.

25. Penyebab Fluktuasi

Fluktuasi jumlah wisatawan disebabkan oleh kombinasi faktor cuaca, musim liburan, promosi, kualitas fasilitas, dan kondisi ekonomi masyarakat. Cuaca menjadi faktor yang cukup dominan karena aktivitas wisata pantai sangat bergantung pada kondisi alam. Sementara itu, promosi, fasilitas yang baik, dan periode liburan dapat mendorong peningkatan kunjungan. Faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan dalam perencanaan pengelolaan destinasi.

26. Dampak Ekonomi

Pantai Sialang Buah memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui perdagangan, usaha kuliner, penyewaan pondok, jasa parkir, serta pemasaran hasil tangkapan nelayan. Peningkatan jumlah wisatawan dapat meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa masyarakat sehingga memberikan tambahan pendapatan keluarga. Hubungan antara sektor perikanan dan pariwisata juga menciptakan peluang ekonomi melalui pemanfaatan hasil laut sebagai kuliner wisata.

27. Persepsi Pengunjung

Persepsi wisatawan terhadap Pantai Sialang Buah secara umum positif. Wisatawan menilai pantai nyaman, relatif terjangkau, cocok untuk keluarga, dan memiliki masyarakat yang ramah. Keindahan alam, suasana yang tenang, kuliner seafood, serta interaksi dengan masyarakat menjadi bagian dari pengalaman positif wisatawan. Persepsi tersebut perlu dipertahankan melalui peningkatan kebersihan, keamanan, kenyamanan, dan pelayanan.

28. Potensi Wisata

Pantai Sialang Buah memiliki potensi wisata alam, kuliner, dan kehidupan budaya masyarakat pesisir. Potensi tersebut dapat dikembangkan melalui penambahan fasilitas, spot foto, wahana permainan, kegiatan budaya, serta penguatan promosi. Pengembangan secara terencana dan berkelanjutan dapat memberikan manfaat bagi wisatawan sekaligus meningkatkan peluang ekonomi masyarakat sekitar.

29. Keunggulan

Keunggulan Pantai Sialang Buah terletak pada suasana yang tenang dan nyaman, biaya wisata yang relatif terjangkau, kuliner seafood segar, serta keramahan masyarakat. Perpaduan tersebut memberikan pengalaman wisata yang sederhana tetapi sesuai bagi wisatawan yang ingin berlibur bersama keluarga. Keunggulan tersebut perlu dipertahankan sebagai bagian dari identitas destinasi.

30. Pengalaman Wisata

Wisatawan memperoleh pengalaman yang cenderung positif melalui kegiatan bersantai, menikmati pemandangan, berfoto, menikmati kuliner seafood, serta menghabiskan waktu bersama keluarga dan teman. Suasana pantai yang tenang dan nyaman memberikan kepuasan bagi pengunjung. Pengalaman positif tersebut dapat mendorong kunjungan ulang dan rekomendasi kepada orang lain sehingga perlu dipertahankan melalui pelayanan dan pengelolaan yang baik.

31. Saran Pengembangan

Pengembangan Pantai Sialang Buah perlu diarahkan pada peningkatan fasilitas, kebersihan lingkungan, kualitas pelayanan, dan promosi digital. Penambahan tempat sampah, pemeliharaan toilet dan fasilitas umum, penambahan spot foto serta wahana keluarga, dan penyelenggaraan kegiatan budaya dapat menjadi alternatif pengembangan. Promosi melalui media sosial juga perlu dilakukan secara rutin dan informatif. Seluruh upaya tersebut perlu

melibatkan pemerintah, pengelola, Pokdarwis, pelaku usaha, dan masyarakat agar pengembangan Pantai Sialang Buah dapat berlangsung secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pasang surut minat kunjungan wisata di Pantai Sialang Buah, Kabupaten Serdang Bedagai, dapat disimpulkan bahwa kondisi minat kunjungan wisatawan secara umum masih cukup baik, namun mengalami fluktuasi atau naik turun pada waktu tertentu. Peningkatan jumlah wisatawan biasanya terjadi pada akhir pekan, hari libur nasional, libur sekolah, serta hari besar seperti Idul Fitri dan Tahun Baru. Pada waktu tersebut, kawasan pantai menjadi lebih ramai, bahkan hampir seluruh fasilitas seperti pondok wisata terisi penuh. Sebaliknya, pada hari kerja dan saat kondisi cuaca kurang baik, jumlah pengunjung cenderung menurun. Meskipun demikian, minat masyarakat untuk berkunjung tetap ada dan menunjukkan bahwa Pantai Sialang Buah masih menjadi salah satu pilihan wisata keluarga yang cukup diminati.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi pasang surut minat kunjungan wisatawan antara lain adalah daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas, promosi, serta kondisi cuaca dan situasi ekonomi masyarakat. Daya tarik berupa suasana pantai yang nyaman, pemandangan yang indah, serta kuliner seafood menjadi alasan utama wisatawan berkunjung. Selain itu, kemudahan akses jalan dan biaya wisata yang terjangkau juga menjadi faktor pendukung meningkatnya kunjungan. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti kebersihan lingkungan, keterbatasan fasilitas pada saat ramai pengunjung, serta pengaruh cuaca yang sangat menentukan jumlah wisatawan. Oleh karena itu, pengelolaan yang lebih baik diperlukan agar minat kunjungan wisata dapat terus meningkat secara stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Bedagai, Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang, *Kecamatan Teluk Mengkudu Dalam Angka 2024* (Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai, 2024)
- Buhalis, Dimitrios, 'Marketing the Competitive Destination of the Future', *Tourism Management*, 21.1 (2000), pp. 97–116, doi:10.1016/S0261-5177(99)00095-3
- Cooper, Chris, and others, *Tourism: Principles and Practice*, 4th edn (Pearson Education, 2008)
- Creswell, John W, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Pustaka Pelajar, 2016)

- Deteksi.co, 'Jembatan Pantai Sialang Buah Kian Menawan Para Wisatawan' (Deteksi.co, 8 April 2023) <<https://deteksi.co/jembatan-pantai-sialang-buah-kian-menawan-para-wisatawan/>>
- Dinas Pemuda Pariwisata, dan Kebudayaan Kabupaten Serdang Bedagai, Olahraga, *Data Kunjungan Wisatawan Pantai Sialang Buah Tahun 2019–2020* (Disporaparbud Kabupaten Serdang Bedagai, 2021)
- Finlay, Linda, *Reflexivity in Qualitative Research* (Routledge, 2022)
- De Jong, Wil, *The Sialang Honey Tree and Traditional Forest Management in Sumatra* (Center for International Forestry Research (CIFOR), 2000)
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Rineka Cipta, 2009)
- Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, 15th edn (Pearson Education, 2016)
- Kreatif, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi, 'Data Destinasi Wisata Pantai Sialang Buah' (Sistem Informasi Pariwisata Nasional, 2024) <<https://sisparnas.kemenparekraf.go.id>>
- Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd Editio (SAGE Publications, 2014)
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2017)
- Nugroho, Budi, 'Pengaruh Promosi Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan', *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 2022
- Organization, World Tourism, *International Recommendations for Tourism Statistics* (UNWTO, 2010)
- Pratama, Rudi, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisata Pantai', *Jurnal Kepariwisata*, 2021
- Putra, I Wayan, 'Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan', *Jurnal Pariwisata*, 2019
- Sari, Dewi, 'Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung', *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 2020
- Spillane, James J, *Ekonomi Pariwisata: Sejarah Dan Prospeknya* (Kanisius, 1987)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2019)
- Sunaryo, Bambang, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia* (Gava Media, 2013)
- Swarbrooke, John, and Susan Horner, *Consumer Behaviour in Tourism*, 2nd edn (Butterworth-Heinemann, 2007)
- Talib, D, and S Sunarti, 'Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Pantai (Sebuah Analisis Teoritis)', *Tulisan Ilmiah Pariwisata (TULIP)*, 2022
- Tjiptono, Fandy, *Strategi Pemasaran*, 4th edn (Andi, 2015)
- Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (PT Raja Grafindo Persada, 2003)
- Wibowo, Agus, 'Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Minat Kunjungan Wisata', *Jurnal*

Manajemen Pariwisata, 2021

Yin, Robert K, *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (Sage Publications, 2018)

Yoeti, Oka A, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Angkasa, 1996)

——, *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata* (PT Pradnya Paramita, 2008)